

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peserta didik dalam tarhadap perkembangannya digolongkan sebagai masa remaja, menurut Hurlock (1993 : 206), awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13–17 tahun. Masa remaja ditinjau dari rentang kehidupan manusia merupakan masa perahlihan dari masa kanak–kanak menuju kedewasa, dimana tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak, akibatnya hanya sedikit anak laki–laki dan anak perempuan yang diharapkan mampu menguasai tugas–tugas tersebut selama awal masa remaja, apalagimereka yang matangnya terlambat.

Remaja yang gagal melewati masa akanjarang terjebak dalam perkembangan kejiwaan yang tidak sehat. Bahkan sering kali menimbulkan masalah baru yang merugikan diri sendiri diantaranya adalah pergaulan bebas memakai narkoba dan minum minuman keras Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berfikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan.

Istilah perkembangan dalam psikologi merupakan sebuah konsep yang cukup kompleks dan dalamnya terkandung banyak dimensi. Oleh sebab itu, untuk dapat memahami konsep dasar perkembangan, perlu dipahami beberapa konsep lain yang terkandung didalamnya, diantaranya : pertumbuhan, kematangan, dan

perubahan. Adapun masalah–masalah pada umumnya terjadi pada masa remaja antara lain ; masalah yang berhubungan dengan kebebasannya, masalah yang berhubungan dengan dorongan seksualnya, masalah yang berhubungan dengan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya, dan masalah yang berhubungan dengan kemampuannya.

Perkembangan secara luas menunjuk pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri–ciri yang baru. Perkembangan menghasilkan bentuk–bentuk dan ciri – ciri kemampuan baru yang berlangsung dari tahap aktivitas yang sederhana ke tahap yang lebih tinggi. Perkembangan itu bergerak secara berangsur–angsur tetapi pasti, melalui suatu bentuk/tahap ke bentuk/tahap berikutnya, yang kian hari kian bertambah maju, mulai dari masa pembuaahan dan berakhir dengan kematian.

Menurut Havighurst (dalam Ali, Asrori. 2014 : 171) mendefinisikan tugas perkembangan, adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar suatu periode tertentu dari kehidupan individu, yang jika berhasil akan menimbulkan fase bahagia dan membawa ke arah keberhasilan dalam melaksanakan tugas–tugas berikutnya. Akan tetapi, kalau gagal akan menimbulkan rasa tidak bahagia dan kesulitan dalam menghadapi tugas–tugas berikutnya

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Atinggol pada tanggal 21 Agustus 2017, terlihat masih banyak peserta didik yang belum memahami perkembangan dirinya seperti, 25% siswa belum mampu menerima keadaan fisiknya, 40% siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab

terhadap perilakunya sendiri,35% siswa kurang memikirkan masa depan,25siswa hanyabergaul denganteman yang samajenis kelamin.

Pentingnyamelakukan penelitian ini dilakukan dalam layanan bimbingan dan konseling agar guru BK dapat membantu kelompok individu yang mempunyai masalah sesuai dengan masalah yang dihadapi di dalam tugas–tugas perkembangan. Untuk mengetahui lebih lanjut tugas–tugas perkembangan peserta didik di SMP Negeri 1 Atinggola, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ *Deskripsi tugas–tugas perkembangan peserta didik di SMP Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*”.

Melalui penelitian ini diharapkan guru BK dapat mengetahui tugas–tugas perkembangan yang ada di SMP Negeri 1 Atinggola.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “ masih ada beberapa peserta didik di SMP Negeri 1 Atinggola yang belum maampu memahami dengan keberadaan dirinya sendiri diantaranya :

- a. Dua puluh lima % siswa belum mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Empat puluh % siswa kurang memiliki rasa tanggunmg jawab terhadap perilakunya sendiri.
- c. Tiga puluh lima % siswa kurang memikirkan masa depan.
- d. Lima belas % siswa hanya bergaul dengan teman yang sama jenis kelamin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pencapaian tugas perkembangan peserta didik di SMP Negeri 1 Atinggola.

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tugas – tugas perkembangan pada peserta didik di SMP Negeri 1 Atinggola.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat umum. Adapun kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini mencakup kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini akan memberi sumbangan yang begitu besar kepada seluruh lembaga pendidikan sebagai-kajian ilmiah upaya membantu meningkatkan mutu pendidikan bagi lembaga formal maupun non formalkhususnya dalam menangani tugas–tugas perkembangan peserta didik
- b. Penelitian ini akan memberikan manfaat yang begitu besar kepada pihak sekolah dan lembaga terkait lainnya didalam meningkatkan aktivitas pembelajaran.
- c. Bagi orang tua penelitian ini akan memberikan sumbangan yang sangat berarti didalam upaya membantu pengawasan serta pembinaan pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah.